

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan negara. Melalui pendidikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mudah diserap sehingga memungkinkan suatu bangsa dan negara tersebut maju. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang, kelompok, kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Amanudin, 2019).

Proses pembelajaran merupakan aktivitas pendidik atau Guru yang dilakukan bagi siswa agar dapat belajar secara aktif dan lebih menekankan pada sumber belajar yang disediakan. Penyampaian materi praktek tidak cukup hanya menjelaskan dengan panduan *jobsheet* dan media manual sederhana seperti *Microsoft PowerPoint* atau metode demonstrasi yang dilakukan oleh Guru dengan keadaan kelas yang besar dan siswa yang banyak, penyampaian materi harus didukung dengan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya sarana penyampai pesan suatu bentuk komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik. Penggunaan teknologi pembelajaran dapat membantu mengatasi permasalahan belajar yang dialami oleh peserta didik, karena setiap individu peserta didik yang berbeda memiliki perbedaan

juga dalam hal kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian (Asela, Saas, DKK, 2020).

Media Pembelajaran Video Tutorial adalah salah satu media yang memberikan unsur kognitif berupa pemahaman materi melalui alur penayangan dan penjelasan, selain itu juga dikemas menjadi lebih menarik sehingga diharapkan memotivasi siswa untuk lebih memahami materi yang disajikan. Video tutorial dipilih karena relatif mudah dalam pembuatannya dan dapat menayangkan serta menjelaskan materi pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan Guru mata pelajaran Boga Dasar (Agustus, 2020) di SMK Putra Anda Binjai, bahwa dalam menyampaikan materi Boga Dasar guru belum menggunakan media video tutorial pada materi potongan bahan makanan. Guru hanya menggunakan buku pegangan Boga Dasar dan guru hanya memberikan deskripsi serta gambaran proses pembuatan potongan bahan makanan melalui teori dan pada saat praktek guru mendemonstrasikan cara membuat potongan sayuran untuk olahan masakan, sehingga pembelajaran kurang efektif dan kurang efisien. Berdasarkan hal tersebut, proses belajar yang bermula lisan maupun tertulis dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran (Asela, Saas, DKK, 2020). Pada saat pembelajaran potongan bahan makanan dibutuhkan keterampilan serta ingatan yang baik mengenai nama potongan bahan makanan tersebut sehingga menghasilkan hasil praktek yang baik. Salah satu media yang sesuai dengan materi ini yaitu video tutorial. Media Pembelajaran Video Tutorial dirancang khusus untuk media pembelajaran secara efektif dan interaktif, berisi materi praktis yang disampaikan melalui audio-visual

dilengkapi suara yang menuntun jalannya video sehingga memudahkan siswa untuk belajar terlebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi pelajaran. Media pembelajaran video tutorial digunakan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa dan merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa. Dengan demikian, guru tidak harus menjelaskan materi secara berulang-ulang.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Boga Dasar SMK Putra Anda Binjai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.
2. Guru kurang mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Proses pembelajaran masih dominan mendengarkan penjelasan dari guru dan hanya menggunakan buku pegangan guru.
4. Kurangnya pengetahuan siswa tentang materi potongan bahan makanan *lozenge*, *olives*, dan *turning*.
5. Kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media yang sebelumnya telah digunakan oleh guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan adalah media pembelajaran video tutorial.
2. Materi pelajaran dibatasi pada materi potongan bahan makanan yaitu potongan sayuran yang terdiri atas potongan *lozenge*, *olives*, dan *turning*.
3. Subjek penelitian dibatasi pada 3 ahli media, 1 ahli bahasa, 3 ahli materi, dan 45 orang siswa kelas X Jasa Boga SMK Putra Anda Binjai.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa terhadap Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Pelajaran Boga Dasar?
2. Bagaimana Menghasilkan Media Pembelajaran Video Tutorial pada Mata Pelajaran Boga Dasar?
3. Bagaimana Kelayakan Media Pembelajaran Video tutorial menurut ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa pada mata pelajaran Boga Dasar?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan pengembangan produk ini untuk:

1. Menganalisis Kebutuhan Guru dan Siswa terhadap Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Pelajaran Boga Dasar.
2. Menghasilkan Media Pembelajaran Video Tutorial pada Mata Pelajaran Boga Dasar.

3. Mengetahui Kelayakan Media Pembelajaran Video tutorial menurut ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa pada mata pelajaran Boga Dasar.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta didik, media pembelajaran video tutorial mampu mendukung minat belajar peserta didik; 2) Bagi pendidik, memberikan informasi tentang pemilihan media pembelajaran video tutorial yang menarik dan tepat yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran; 3) Bagi peneliti, dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembuatan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran boga dasar khususnya tentang materi potongan bahan makanan; 4) Bagi sekolah, memberikan informasi bagi pihak sekolah akan pentingnya penggunaan media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran lebih optimal.

1.7 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran ini dalam bentuk *software* aplikasi sehingga siswa dapat menggunakannya sebagai sumber belajar mandiri. Media pembelajaran pada penelitian ini berupa file yang dapat disimpan dalam bentuk *DVD*, *Flashdisk*, dan media simpan lainnya. Media pembelajaran ini memiliki komponen-komponen yang memungkinkan siswa untuk mempelajarinya, karena media pembelajaran ini bersifat interaktif sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi. Media pembelajaran video tutorial

dilengkapi teks sehingga siswa tidak bosan dan mudah memahami tutorial materi yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media dalam penelitian ini karena media pembelajaran video tutorial dapat membantu proses penyampaian materi kepada mahasiswa, dengan adanya media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan belajar siswa dan memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran Dasar Boga materi potongan bahan makanan *lozenge*, *olives* dan *turning* yang masih belum banyak tersedia, terutama pada potongan *lozenge* dan *olives* yang tidak tersedia. Apabila pengetahuan siswa rendah dalam materi ini siswa tidak dapat mengaplikasikan makanan dengan baik sesuai dengan potongan yang semestinya.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

Pengembangan media ini didasarkan pada beberapa asumsi dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran video tutorial dapat menjadikan suasana pembelajaran di kelas lebih aktif dan efektif dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.
2. Media video tutorial lebih menarik perhatian dan lebih mudah dipahami siswa dalam belajar.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan ini mempunyai batasan-batasan dalam implementasinya yaitu diantaranya:

1. Media pembelajaran ini hanya terbatas pada satu materi yaitu materi potongan bahan makanan pada kompetensi dasar mendeskripsikan potongan bahan makanan dan membuat potongan bahan makanan *lozenge, olives* dan *turning*.
2. Media pembelajaran video tutorial ini hanya bisa digunakan untuk siswa kelas X Jasa Boga dan Mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Boga Dasar karena informasi yang disampaikan terbatas pada potongan bahan makanan dan hanya tiga potongan.

THE
Character Building
UNIVERSITY